

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 29 Juni 2018 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 06 Juli 2018 : LIBUR
- 13 Juli 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 20 Juli 2018 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najosan)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Berkenaan dengan Bethany Conference 2018:

Maka Ibadah FA, Senin 02 Juli 2018 “DILIBURKAN”

Dan digabungkan dengan acara KKR BCon 2018

Kamis 05 Juli 2018 pukul 18.30 Wib di Graha Nginden

Bersama Ps. Tommy Tenney

Ada Bantuan Transport untuk Kelompok FA

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 24

Tgl : 25 Juni 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KERAJAAN ALLAH

Berkenaan dengan mau diadakannya Bethany Conference pada tanggal 04 Juli – 06 Juli 2018 dengan tema **Carilah KerajaanNya** yang diambil dari kitab Injil Lukas yang berbunyi :

Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu. (Lukas 12 : 31).

Maka makalah minggu ini kita akan membahas hal-hal yang berkenaan dengan kerajaan Allah. Beberapa waktu yang lalu kita sudah membahas bahwa kerajaan Allah adalah kerajaan yang kekal dan kita yang percaya kepada Tuhan Yesus dipanggil untuk menjadi warga kerajaan Sorga. Jadi setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus mendapatkan status yang baru sebagai warga kerajaan Sorga. Seperti yang dikatakan dalam kitab Filipi :

Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya. (Filipi 3:20-21).

Tetapi kita sebagai warga kerajaan Sorga harus punya ciri-ciri tersendiri, tidak sama dengan orang-orang dunia. Sehingga orang-orang dunia bisa melihat perbedaan antara orang-orang dunia dengan warga kerajaan Sorga dan ini akan membawa dampak pertobatan bagi orang-orang dunia. Bila hidup kita tidak lebih baik dari orang-orang dunia, maka orang-orang dunia tidak mungkin bertobat dan mengikut Tuhan Yesus. Kita adalah utusan-utusan kerajaan Sorgawi yang memberi dampak kepada orang-orang dunia baik itu melalui pemberitaan Injil kerajaan Sorgawi maupun melalui kehidupan kita sehari-hari. Supaya kita bisa menjadi warga kerajaan Sorgawi yang dikehendaki oleh Allah, kita harus tahu ciri-ciri warga kerajaan Sorga, yang akan kita bahas di bawah ini :

1. Lebih memperhatikan yang tak kelihatan daripada yang kelihatan.

Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal. (2 Korintus 4 : 18)

- ❖ Kebanyakan dari antara kita, sejak kecil sering ditanamkan untuk lebih mempercayai pada hal-hal yang dapat dilihat oleh mata jasmani dari pada yang tidak kelihatan mata jasmani. Dan karena itulah kita sering lebih percaya dengan apa yang kelihatan mata dari pada apa yang tidak kelihatan mata jasmani ini. Tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan harus mau belajar memberi perhatian lebih untuk hal-hal yang tak kelihatan yang berhubungan dengan Allah. Sebab Allah adalah Roh yang tidak kelihatan oleh mata Jasmani. *Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat. (Ibrani 11:3)*
- ❖ Karena itu setiap orang yang mau bersekutu dengan Allah harus punya iman. Seperti yang dikatakan dalam kitab Ibrani:
Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:6).
- ❖ Marilah kita memberi perhatian lebih kepada hal-hal yang berhubungan dengan Allah daripada hal-hal yang berhubungan dengan duniawi khususnya mengenai uang sebab cinta akan uang adalah akar segala kejahatan. Biarlah kita mengutamakan Tuhan Yesus lebih dari segalanya.

2. Menganggap pengenalan akan Kristus Yesus lebih mulia dari segalanya.

Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan mengganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus (Filipi 3:7-8)

- ❖ Kita hidup tidak cukup hanya sekedar tahu bahwa ada Tuhan Yesus yang mau menolong manusia, tetapi kita harus punya pengalaman pribadi berjalan bersama-sama dengan Tuhan. Sebab kalau kita tidak punya pengalaman pribadi dengan Tuhan, kita tidak akan kuat dalam menghadapi tantangan hidup ini. Karena itu ada beberapa anak Tuhan yang dulunya setia luar biasa tetapi sekarang undur karena masalah-masalah dalam kehidupan ini. Hal ini bisa terjadi karena mereka tidak punya pengalaman pribadi bersama Tuhan.
- ❖ Melalui pembacaan Alkitab dan merenungkannya serta pengalaman pribadi berjalan bersama Tuhan (menjadi pelaku firman) akan membuat kita makin

mengenal Tuhan Yesus lebih lagi. Pengenalan akan Tuhan Yesus dapat terjadi dengan indah kalau kita melibatkan Roh Kudus yang ada di dalam hidup kita. Bersekutu dengan Roh Kudus akan menolong kita untuk mengenal Tuhan Yesus dengan benar.

- ❖ Kalau kita sungguh-sungguh warga kerajaan Sorga maka pengenalan akan Tuhan Yesus (pemilik Sorga) akan menjadi prioritas dalam hidup kita. Jadi dengan kata lain seluruh kehidupan kita akan kita arahkan untuk mengenal pribadi Tuhan Yesus sang pemilik sorga. Dan suatu kali kelak kita akan bisa berkata seperti Rasul Paulus: apa yang dahulu kuanggap keuntungan sekarang kuanggap rugi karena pengenalan akan Tuhan Yesus lebih mulia dari segalanya.

3. Hidup sama seperti Kristus.

Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. (1 Yohanes 2:6)

- ❖ Dikatakan pada ayat di atas bahwa kita wajib hidup sama seperti Kristus, jadi kalau dikatakan wajib berarti kita pasti bisa hidup sama seperti Kristus, tetapi bukan dengan kekuatan kita sendiri tetapi Roh Kudus yang ada di dalam diri kita yang memampukan kita untuk bisa hidup seperti Kristus.
- ❖ Jangan pernah kita katakan : mana mungkin bisa hidup sama seperti Kristus? Tetapi percayalah bahwa kalau kita berjalan bersama-sama dengan Roh Kudus pasti kita bisa hidup sama seperti Kristus.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

YANG KURINDUKAN HANYA KAU YESUS

NYATAKAN PRIBADIMU DALAM HIDUPKU

YANG KUDAMBAKAN MENJADI SPERTI KAU YESUS

DI DALAM PERKATAAN PIKIRAN PERBUATAN

MENJADI SPERTI KAU YESUS, MENJADI SPERTI KAU YESUS

MENJADI SEMPURNA DALAM SELURUH HIDUPKU

Kesimpulan

Ciri-ciri warga kerajaan sorga adalah mereka lebih memperhatikan yang tak kelihatan daripada yang kelihatan, menganggap pengenalan akan Kristus Yesus lebih mulia dari segalanya serta mau hidup sama seperti Kristus.

Ayat Hafalan

Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan mengganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus (Filipi 3:7-8)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Pertama-tama aku.....segala kesalehan dan kehormatan. (1 Timotius 2:1-2).